

## ABSTRAK

Syahrul, 105 261 1253 20, *Peran Pengadilan Agama Kabupaten Gowa Dalam Melindungi Hak Nafkah Istri Yang Tertalak*, Pemimbing 1 Mukhlis Bakri dan Pemimbing 2 A. Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui hak nafkah istri yang tertalak di Pengadilan Agama Kab. Gowa, 2) untuk mengetahui peran Pengadilan Agama Kab. Gowa dalam melindungi hak nafkah istri yang tertalak.

Jenis metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Adapun metode penelitian ini merupakan metode penelitian lapangan (*field research*) adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi yang menjadi fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hak nafkah istri yang tertalak dalam Islam bertujuan untuk melindungi kebutuhan dasar istri dan memberikan keadilan dalam hubungan keluarga. Suami bertanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya memberikan nafkah sesuai dengan kemampuannya, dan pengadilan memiliki peran penting dalam menegakkan hak-hak istri sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Pengadilan Agama memiliki peran penting dalam melindungi hak nafkah istri yang ditalak. Dengan menjalankan berbagai perannya, Pengadilan Agama dapat membantu memastikan bahwa istri yang ditalak mendapatkan nafkah yang sesuai dengan haknya dan dapat hidup dengan layak. Melalui peran-peran ini, Pengadilan Agama berperan sebagai lembaga yang melindungi hak nafkah istri yang tertalak dan memastikan bahwa kewajiban nafkah suami dipatuhi sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Pengadilan Agama, Istri, Talak, Hak Nafkah.